

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum yang berlaku pada sistem pendidikan di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013 revisi, yang merupakan kurikulum hasil penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Perbaikan kurikulum tersebut tentu memunculkan adanya perubahan dan penambahan dalam sistem pembelajaran, misalnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Di dalam kurikulum 2013 revisi pembelajaran bahasa Indonesia diaplikasikan dalam pembelajaran berbasis teks. Teks yang dipelajari dalam pembelajaran terdiri dari teks yang terlingkup dalam materi kesastraan dan kebahasaan, salah satunya teks laporan hasil observasi pada jenjang SMP/MTs.

Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu genre teks yang harus dikuasai dan dicapai oleh peserta didik kelas VII semester satu. Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, Pak Zamzam Jamyatul Maarif, S.Pd., teks laporan hasil observasi sudah dipelajari oleh peserta didik. Meskipun teks laporan hasil observasi sudah dipelajari, namun faktanya peserta didik kelas VII di SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 banyak yang belum mampu mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, serta menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar. Hasil evaluasi terhadap lima belas pekerjaan peserta didik diperoleh gambaran seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Data Awal Nilai Peserta Didik Kelas VII SMP IT Manarul Hikam
dalam Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi
Teks Laporan Hasil Observasi

NO.	NAMA	L/P	KD 3.7	KD 4.7
1	AHMAD NAUFAL ASSYAHID	L	50	54
2	AKBAR FAUJAN	L	54	60
3	ASEP ZIHAD ALI AKBAR	L	40	52
4	DE AHMAD FAUZI	L	57	60
5	DUDI KHAIRUL HAKIM	L	45	50
6	IRHAS NUR AULIYA R.	P	60	65
7	LUTFI ALAWIYAH	P	65	67
8	MAULANA ILHAM ALGHIFARI	L	50	70
9	MUSYAFFA DINULYAQIN	L	50	62
10	NALA SAUFFA RAMADHANI	P	70	68
11	NINI MUTMAINAH	P	75	76
12	RAYA RAHIMA	P	67	70
13	REGINA NATASYA NURUL A.	P	74	70
14	ULFIANI YUWafa	P	70	75
15	ZAKI AHMAD FAUZI	L	53	67

(Sumber dari Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singapura)

Peserta didik dinyatakan berhasil mencapai kompetensi manakala mereka mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 70. Dari daftar nilai di atas, peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM untuk kompetensi dasar 3.7 sebanyak 11 orang (73,3%) dan 10 orang peserta didik (66,7%) pada kompetensi dasar keterampilan 4.7. Daftar nilai tersebut menggambarkan masih banyak peserta didik yang belum mencapai kompetensi.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik yaitu peserta didik belum mampu menentukan informasi dari teks yang disajikan. Peserta didik belum mampu mengidentifikasi teks laporan hasil observasi secara tepat yaitu dalam mengidentifikasi tujuan, struktur, dan ciri

kebahasaannya. Selain itu peserta didik juga kurang mampu dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Faktor yang menyebabkan peserta didik belum mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yaitu adanya kejenuhan dalam diri peserta didik saat melaksanakan pembelajaran. Peserta didik tampak bosan dengan teks yang cukup panjang dan kurang mereka pahami, terlebih jika pembelajaran berlangsung pada siang hari.

Berlandaskan permasalahan tersebut, penulis mencari solusi dengan melaksanakan kegiatan penelitian pembelajaran mengidentifikasi informasi, dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran yang inovatif relatif beragam, di antaranya model pembelajaran *Cooperative Learning*, Inkuiri, *Jigsaw*, *Number Head Together*, *Contextual Teaching and Learning*, *Creative Problem Solving* dan sebagainya. Pada penelitian ini penulis melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penulis menggunakan model CTL karena model tersebut memiliki konsep belajar menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam pembelajaran kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Keunggulan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menurut Shoimin (2018:57-58) yaitu sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran kontekstual dapat menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.
- 2) Pembelajaran kontekstual dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses berpengalaman dalam kehidupan nyata.

- 3) Kelas dalam kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, melainkan sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.
- 4) Materi pelajaran ditentukan oleh siswa sendiri, bukan hanya pemberian dari orang lain.

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode tersebut karena penulis bermaksud memberi perlakuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Heryadi (2017: 65) mengungkapkan

Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran. Namun tidak menghasilkan teori baru dalam penelitian tindakan kelas, peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul, “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil

observasi pada peserta didik kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

2. Dapatkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Penulis menjabarkan variabel definisi operasional sebagai gambaran penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi

Kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menentukan tujuan, struktur teks laporan hasil observasi, yang meliputi pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan; dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi yang meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, kata bermakna denotatif dan kata istilah.

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menyimpulkan isi teks

laporan hasil observasi pada paragraf deskripsi umum, deskripsi bagian dan bagian simpulan.

3. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kontekstual yang diterapkan pada peserta didik kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menentukan tujuan, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi melalui langkah yang dilakukan dengan cara peserta didik berkelompok, semua kelompok diberi tugas mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi, secara berkelompok peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain menanggapi, peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok, peserta didik mengerjakan lembar kerja secara mandiri.

4. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kontekstual yang diterapkan pada peserta didik kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan cara berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan masalah.

Secara berkelompok peserta didik berdiskusi untuk menentukan gagasan pokok dan membuat simpulan dari teks laporan hasil observasi yang dibaca, perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain menanggapi, peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi hasil diskusi, peserta didik mengerjakan lembar kerja secara mandiri.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII semester I SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020;
2. penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII semester I SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan penulis laksanakan diharapkan bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu mendukung teori-teori yang sudah ada. Khususnya teori model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini mampu memberikan manfaat:

- a. Bagi peserta didik diharapkan dapat memberikan motivasi agar lebih kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.
- b. Bagi guru diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan kegiatan pembelajaran materi teks laporan hasil observasi khususnya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan masukan dalam penerapan model pembelajaran yang tepat yang telah disediakan kurikulum.